

# Rekomendasi Struktur dan Identitas Satuan Tugas

4 Mei 2019

Dipersiapkan dan disampaikan oleh:

Mark Reiff  
Ron White  
Scott Roth  
Josh Meyer  
Edie Landis  
Mike Clemmer  
Rina Rampogu  
Sherri Brokopp Binder



## Pembukaan

Dokumen ini berisi rangkaian dari rekomendasi yang sudah dikembangkan oleh Satuan Tugas Struktural dan Identitas yang akan dipakai di Konferensi yang baru yang dibentuk atas dasar hasil rekonsiliasi Distrik Timur dan Konferensi Franconia Mennonite.

2

Rekomendasi kami mencerminkan hasil dari sebuah doa, pemikiran, hasil rembukan bersama yang luar biasa serta hati yang mendengar selama berbulan-bulan. Dalam proses ini kami memandang ke masa yang akan datang, membangun sebuah structure yang bukan hanya sebuah rekonsiliasi dan diakuiinya Distrik Timur dan Konferensi Franconia Mennonite, akan tetapi juga untuk memperlengkapi sebuah dasar yang kuat untuk generasi yang akan datang. Motto pegangan kami dalam pekerjaan ini adalah kokoh dan fleksible, yang artinya kita ingin membangun sebuah structure yang cukup kokoh untuk mendukung pekerjaan dan misi di konferensi yang baru ini bersama dengan para jemaat, dan kita akan sangat fleksible dalam jumlah pertumbuhan, perbedaan budaya, dan dapat terjangkau secara geografis.

Adapun yang mendasari dari tujuan dan kerja Konferensi yang baru ini ada dalam ringkasan berikut dalam konsep pernyataan mission dalam bentuk:

3

*Dibimbing oleh kehidupan dan kasih Yesus, Konferensi yang baru adalah sebuah komunitas yang diakui dimana para jemaat diajak, di dorong sebagai sumber komunitas pemulihan dan harapan. Bersama Yesus sebagai pusat dari pengharapan kita, komunitas sebagai pusat kehidupan kita, dan pusat dari pekerjaan rekonsiliasi, kita mencari untuk melayani jemaat dan komunitas sebagai hubungan timbal balik yang diperhitungkan, membangun hubungan, penegasan bersama, meningkatkan keaneka ragaman, memperlengkapi para pemimpin, membangun iman, dan dengan mendengar suara Tuhan dalam membawa visi dan mimpi.*

Dalam halaman berikut, kami akan menampilkan beberapa rekomendasi untuk digunakan dalam Pertemuan Tahunan, Struktur Dewan Konferensi, Perwakilan Delegasi, Hak dan Tanggung Jawab dari Anggota Jemaat, dan menyambut anggota jemaat baru. Kami menyampaikan juga rekomendasi pendahuluan sehubungan dengan konferensi bisnis dengan Konferensi Hubungan Minister dan mengusulkan anggota bagian dari kepanitiaan untuk secara berkelanjutan memperbaiki rekomendasi ini selama musim panas.

Akhirnya, kami akan menyoroti dua topic yang membutuhkan perhatian lebih lagi. Yang pertama adalah nama dari Konferensi yang baru. Ini secara konsisten muncul sebagai masalah yang sangat penting, dan kami mengusulkan pembentukan sebuah tim yang secara jelas akan menjawab pertanyaan yang akan diberikan. Kedua, kita harus mengidentifikasi kebutuhan untuk mengembangkan pelaksanaan rencana, proses rekonsiliasi harus sudah dipastikan pada musim gugur. Struktur dan Identitas Satuan Tugas sudah disiapkan untuk dilaksanakan pada beberapa bulan yang akan datang.

Kami mengharapkan rekomendasi ini dapat disajikan oleh Konferensi Baru dengan baik.

*Disampaikan dengan rasa hormat oleh anggota dari Struktural dan Identitas Satuan Tugas*

## Isi

Rekomendasi untuk Pertemuan Tahunan .....	4
Rekomendasi untuk Struktur Dewan Konferensi.....	6
Rekomendasi untuk Kredensial dan Pemimpin Kredensial .....	9
Rekomendasi untuk Delegasi Perwakilan.....	10
Kebijakan yang Mendukung Representasi Delegasi .....	12
Rekomendasi untuk Hak dan Tanggung Jawab sebagai Anggota Kongregasi.....	13
Kebijakan Pendukung dalam Hak dan Tanggung Jawab dari anggota kongregasi.....	14
Rekomendasi dari Penyambutan Anggota Baru Kongregasi.....	15
Mendukung Kebijakan dari Sambutan kepada anggota baru kongregasi.....	16
Rekomendasi bagi Bisnis di Konferensi .....	18
Rekomendasi untuk Konferensi-Pelayanan Terkait .....	19
Kebijakan Pendukung untuk Konferensi-Pelayanan Terkait .....	21

## Rekomendasi untuk Pertemuan Tahunan

### I. Pertemuan musim semi

8

A. Kami menganjurkan untuk Konferensi yang baru tidak menjadi tuan rumah dalam pertemuan musim semi. Ada beberapa alasan untuk ini:

1. Untuk konferensi yang besar, majelis adalah sebagai sumber yang sangat penting.
2. Yang kedua adalah secara geografis tidak praktis dan ada kemungkinan mengabaikan yang diluar negara bagian.
3. Sekalipun sudah diusulkan agar Pertemuan musim semi juga dapat dipakai untuk memberikan pelatihan bagi para pemimpin yang sudah diberi mandat, akan tetapi tidak semua delegasi adalah pemimpin yang punya mandate, sehingga tidak dapat dilaksanakan.

9

B. Pengganti pertemuan musim semi, untuk Konferensi yang baru:

1. Akan mendorong semua anggota kongregasi untuk berpartisipasi dalam kesempatan ini untuk memperlengkapi dan saling mengenal satu sama lain dalam tahun berjalan. Termasuk didalamnya acara regional, penggabungan pelayanan dengan kongregasi lain, atau aktifitas yang kurang lebih sama.
2. Sebaiknya ikut serta dalam kegiatan yang tidak resmi yang dapat mendorong setiap anggota kongregasi untuk saling mengenal satu sama lain. Sebagai contoh, Konferensi yang baru mengatur tema bulanan bagi anggota kongregasi, yang akan dimasukkan dalam berita.

5

### II. Pertemuan Tahunan

- A. Kami menganjurkan untuk Konferensi Baru mengatur dan menjadi tuan rumah dalam pertemuan tahunan, sebagai pertemuan bisnis bagi konferensi.
- B. Dipastikan bahwa semua anggota kongregasi mendapat akses untuk mengikuti Pertemuan Tahunan. terlepas dari lokasi geografis atau bahasa, apakah melalui biaya perjalanan, fasilitas bagi partisipan, pelayanan penterjemah, atau pendekatan serupa.

6

Tujuan utama dari pertemuan tahunan adalah agar setiap majelis delegasi untuk membawa peraturan ini sebagai keputusan pimpinan – membentuk badan pengawasan bagi Konferensi Baru. Para delegasi majelis harus dapat melihat tujuan dari visi konferensi dengan objektif bersama seluruh konferensi. Ini akan menjadi tanggung jawab dari para majelis delegasi untuk mewakili para anggota kongregasi melalui delegasi yang sudah ditetapkan secara hukum.

C. Secara khusus, fungsi dari tiap majelis delegasi adalah untuk:

1. Ditunjuk oleh anggota Dewan Konferensi, yang berfungsi atas nama dewan Majelis Delegasi.
2. Membantu secara bersama dalam kongregasi memahami iman dan praktek.
3. Membantu kongregasi dalam mengatur pelayanan internal (pengumpulan gereja) dan pelayanan keluar (gereja yang tersebar).
4. Melayani sebagai penghubung untuk komunikasi dan sumber daya antara jemaat Konferensi dan dewan serta program gereja secara keseluruhan.
5. Menerima kongregasi sebagai anggota di Konferensi Baru.
6. Menerima laporan tahunan dari hasil kerja Dewan Konferensi dan Dewan Komite (termasuk laporan keuangan).
7. Menyampaikan berkat, dukungan dan nasihat kepada mereka yang sudah memilih pemimpin di konferensi.

D. Agenda untuk Pertemuan Tahunan yang akan diatur oleh Dewan Konferensi, dan setidaknya termasuk hal sebagai berikut:

1. Pujian.
2. Laporan hasil kerja Dewan Konferensi dan Dewan Komite, termasuk laporan keuangan.
3. Waktu untuk membahas seputar bisnis.
4. Pengakuan kepada para pemimpin kredensial yang baru dan juga kepada yang sudah meninggal.
5. Penetapan anggota Dewan Konferensi yang baru beserta delegasinya, apabila diperlukan.
6. Menyambut anggota baru, apabila diperlukan.

## Rekomendasi untuk Struktur Dewan Konferensi

### I. Tujuan dari Dewan Konferensi

10

- A. Tujuan dari Dewan Konferensi adalah untuk memadukan misi dan visi dari Konferensi, dengan misi dan visi yang sudah ditentukan oleh para delegasi. Dalam mendukung tujuan ini, Dewan Konferensi bertanggung jawab untuk:
1. Mempekerjakan dan mengawasi Menteri Eksekutif.
  2. Mengawasi usaha di konferensi, termasuk keuangan konferensi.
  3. Mengawasi komite tetap dalam melaksanakan fungsinya dengan benar bagi Konferensi.
  4. Membangun, mengawasi dan terlibat dalam Komite Istimewa, sewajarnya.
  5. Memfasilitasi dan terlibat secara teratur dalam perencanaan strategis dan proses terkait, untuk memastikan bahwa Konferensi mempertahankan keselarasan dengan visinya dan mengikuti pimpinan Roh ke dalam bidang pertumbuhan dan perubahan.

### II. Struktire Dewan Konferensi

11

- A. Dewan Konferensi terdiri dari Sembilan (9) anggota dan empat (4) anggota pekerja, yang memiliki peranan sebagai berikut:
1. Moderator, seorang yang menjabat sebagai Dewan Konferensi dan juga menjabat sebagai Komite Eksekutif Dewan Konferensi.
  2. Asisten moderator, seorang yang menjabat sebagai Wakil Dewan Konferensi, Wakil Komite Eksekutif Dewan Konferensi dan menjabat sebagai Calon di Komite.
  3. Sekretaris.
  4. Enam (6) tambahan pada anggota besar.
  5. Empat (4) pekerja, anggota yang tidak dipilih, terdiri dari:
    - a) Menteri Eksekutif
    - b) Jabatan Komite Anggaran dan Keuangan
    - c) Jabatan Komite Ministri
    - d) Jabatan Komite CRM

## B. Ketentuan

1. Anggota Dewan Pemilu dipilih untuk masa jabatan tiga tahun, memenuhi syarat untuk melayani maksimal tiga (3) masa jabatan tiga tahun berturut-turut, dengan total hingga sembilan (9) tahun.
2. Posisi Moderator, Asisten Moderator, dan Sekretaris akan dipilih melalui suara terbanyak dari Dewan Konferensi.
3. Anggota Dewan Konferensi akan bertugas dalam waktu tiga tahun sebagai Asisten Moderator, dan tiga tahun sebagai Moderator.
4. Asisten Moderator akan diangkat sebagai Moderator setelah satu masa sebagai Asisten Moderator, dengan persetujuan dari anggota Dewan Konferensi yang tersisa melalui suara mayoritas.
5. Contingencies Kontingen:
  - a) Peranan Moderator dan Asisten moderator dapat diisi oleh suara mayoritas dari anggota Dewan Konferensi yang tersisa jika mereka diberhentikan dalam masa kerja, Asisten Moderator tidak dapat diangkat sebagai Moderator, jika pengangkatan Asisten Moderator tidak disetujui oleh suara mayoritas, atau dalam situasi serupa lainnya.

## III. Komite

- A. Dewan Konferensi dapat membentuk komite untuk melaksanakan fungsi spesifik untuk Konferensi.
- B. Komite tetap akan mencakup Komite Eksekutif, Komite Anggaran dan Keuangan, Komite Menteri, Komite Nominasi, dan Komite Kementerian Terkait Konferensi.
- C. Kebijakan dan prosedur dapat direkomendasikan oleh komite kepada Dewan Konferensi untuk disetujui. Setelah disetujui oleh Dewan, akan dijadikan kebijakan dan prosedur Konferensi, meskipun mereka dapat diperbaiki dan dipantau di tingkat Komite.
- D. Anggota komite akan diangkat oleh Dewan Konferensi dan harus memiliki kepribadian yang baik di Konferensi atau, apabila dari luar Konferensi, harus memiliki kemampuan atau keahlian yang bernilai untuk dapat bekerja sebagai Komite.
- E. Dalam mencalonkan dan pengangkatan anggota komite, Dewan Konferensi akan berusaha penuh untuk meyakinkan bahwa Komite mencerminkan geografis, budaya, ras, jenis kelamin, perbedaan sejarah dari Konferensi.



15

IV. Pengangkatan Anggota Dewan Konferensi yang baru

- A. Pada saat ada kekosongan atau untuk mengantisipasi kekosongan di Dewan Konferensi, Calon Komite akan bertanggung jawab untuk merekomendasikan anggota Dewan kepada Majelis Delegasi.
- B. Komite Nominasi diisi oleh Asisten Moderator Dewan Konferensi, bersamaan dengan anggota lainnya termasuk Asosiasi Menteri Eksekutif, pejabat Komite Menteri, dan dua anggota besar lainnya.
- C. Komite Nominasi bertanggung jawab untuk menyakinkan bahwa Dewan Konferensi adalah seimbang baik dari segi jenis kelamin, geografis, budaya dan kemampuan.
- D. Proses nominasi dan pengangkatan anggota Dewan Konferensi yang baru adalah sebagai berikut:

16

- 1. Anggota Dewan yang berpotensi dapat di calonkan oleh Komite Pencalonan, Dewan Konferensi atau oleh anggota kongregasi atau delegasi.
- 2. Komite Nominasi bertanggung jawab untuk pemeriksaan dan pengamtan bagi anggota yang berpotensi di Dewan yang baru.
- 3. Komite Nominasi membuat rekomendasi untuk anggota Konferensi Baru pada saat pertemuan tahunan sebagai pengesahan (bias juga tidak) yang dilakukan oleh para delegasi.
  - a) Riwayat hidup dari setiap calon akan disampaikan kepada Delegasi pada saat Pertemuan Tahunan, termasuk informasi mengenai bagaimana calon tersebut dapat mewakili konferensi.
- 4. Apabila kekosongan yang tidak terduga, Anggota Dewan Konferensi untuk sementara dapat diangkat sebagai Calon Komite. Anggota Dewan Konferensi akan melakukan tugasnya sampai dilaksanakannya Pertemuan Tahunan. Calon Komite dapat dipilih secara tunggal atau calon delegasi majelis lainnya pada saat pertemuan tahunan berlangsung.

## Rekomendasi untuk Kredensial dan Pemimpin Kredensial

18

I. Kami merekomendasikan bahwa Konferensi Baru mengikuti persyaratan kredensial Konferensi Franconia yang sudah ada saat ini (sebagaimana diuraikan dalam dokumen Proses Kredensial tanggal 13 Maret 2019), dengan penekanan dan modifikasi berikut:

A. Konferensi akan memegang kredensial untuk semua pemimpin kredensial, tidak berlaku untuk kongregasi.

B. Anggota kongregasi harus dipimpin setidaknya oleh satu pemimpin kredensial.

19

C. Gembala yang memegang kredensial dari denominasi lain atau dari konferensi lainnya harus mengikuti proses untuk pemindahan kredensial mereka ke Konferensi Baru, sebagaimana dijabarkan di dokumen proses kredensial.

D. Di langkah ke 7 dari proses kredensial (sudah di setuju oleh Komite Ministri), disebutkan, "Pada saat pertemuan, Komite Ministri akan mengambil tindakan sehubungan dengan kredensial dari setiap calon." Sebaiknya bahasanya diubah agar pertanyaan atau timbal balik dari Komite Ministir mendapat persetujuan untuk diserahkan pada pemimpin kongregasi dan/atau komite kredensial untuk di tanggapi sebelum di ambil tindakan.

## Rekomendasi untuk Delegasi Perwakilan

20

I. Majelis Delegasi adalah pengambil keputusan – badan pengawasan Konferensi. Kebijakan dan arahan yang dilembagakan oleh Majelis Delegasi dijalankan dan dikelola oleh Dewan Konferensi, Komite, dan staf.

II. Keanggotaan

A. Delegasi Konferensi adalah para anggota yang dipilih oleh Majelis Delegasi.

21

B. Para Delegasi ditetapkan sebagai berikut:

1. Seluruh gembala kredensial yang melayani sebagai gembala yang aktif diantara para anggota kongregasi dari delegasi.

2. Semua anggota kongregasi dari konferensi dapat memilih dua anggota tambahan dari kongregasi mereka untuk melayani sebagai delegasi.

a) Delegasi ini dipilih atas kebijakan masing-masing jemaat, dan dapat mencakup para pemimpin awam, pemimpin yang dipercaya yang tidak melayani dalam peran pastoral, pensiunan pendeta, atau anggota Dewan Konferensi.

3. Kongregasi dengan keanggotaan lebih dari 200 orang akan memilih satu delegasi tambahan dari kongregasi untuk setiap 100 anggota, hingga maksimal 10 Delegasi per jemaat, termasuk para pendeta.

a) Keanggotaan ditentukan oleh setiap jemaat.

4. Kementerian Terkait Konferensi (CRMs) diizinkan satu (1) Delegasi pemungutan suara per organisasi anggota. Delegasi akan menjadi anggota Dewan Direksi CRM atau staf dan anggota jemaat Mennonite Church USA.

22

III. Kualifikasi

A. Para delegasi adalah mereka yang menjadi anggota dari kongregasi konferensi (atau kongregasi Gereja Mennonite USA, dalam hal yang masih ada hubungann dengan Konferensi – Minister Terkait), dan diutamakan, mereka yang secara aktif terlibat dan berperan di kepemimpinan di kongregasi atau di konferensi, dan yang memiliki kehidupan rohani yang matang; dewasa dalam pengambilan keputusan dan memiliki kehidupan seperti Kristus.

#### IV. Tugas

24

##### A. Tugas para delegasi adalah:

1. Berpartisipasilah sepenuhnya dalam ibadah, berunding, mengambil aktif, dan persekutuan di semua sesi Majelis Delegasi.
2. Menjadi perwakilan kongregasi atau CRM bagi Konferensi.
3. Menafsirkan visi dan prioritas Konferensi ke kongregasi atau CRM mereka.
4. Memahami sepenuhnya dengan uraian tugas dan tanggung jawab Delegasi dan bersiaplah untuk memenuhinya.
5. Mampu berkomunikasi dua arah untuk mengumpulkan informasi dan timbal balik dari kongregasi dan konferensi.

25

##### B. Dalam melaksanakan tugasnya, delegate harus mempertimbangkan:

1. Mengikuti kata hati.
2. Jemaat atau organisasi yang telah dipercayakan untuk mereka wakili.
3. Tegass terhadap delegasi lainnya.

C. Para delegasi diharapkan untuk menghadiri Pertemuan Tahunan dan sepenuhnya berpartisipasi dalam bisnis konferensi. Akan tetapi, apabila seorang delegasi tidak dapat menghadiri pertemuan disebabkan alasan perjalanan, sakit, keperluan mendadak atau faktor lainnya, delegasi tetap memiliki opsi untuk memilih pada masalah konferensi.

#### V. Pelatihan dan kesiapan

##### A. Delegasi harus sudah mengikuti pelatihan dan dipersiapkan untuk mengemban tugas mereka.

1. Setiap kongregasi bertanggung jawab untuk pelatihan dan persiapan bagi delegasi itu sendiri, termasuk delegasi yang bukan gembala.
2. Kongregasi akan dibantu dalam upaya ini oleh Menteri kepemimpinan mereka, yang akan bertemu dengan Delegasi yang diperlukan untuk memberikan dukungan, pelatihan, atau bantuan lainnya.

## **Kebijakan yang Mendukung Representasi Delegasi**

**26**

Dokumen tambahan harus dikembangkan untuk merinci kebijakan Konferensi mengenai (1) kuorum dan mekanisme pemungutan suara di Majelis, dan (2) proses meminta persetujuan untuk memilih melalui proxy karena persyaratan perjalanan, dll. Kami menyarankan agar proxy voting diizinkan , tetapi hanya dalam kondisi tertentu (bukan untuk liburan yang direncanakan, misalnya).

## Rekomendasi untuk Hak dan Tanggung Jawab sebagai Anggota Kongregasi

27

I. Kami menyarankan kepada Konferensi Baru untuk mengambil Artikel III, Bagian 1, 2, 3 dari Anggaran Rumah Tangga Konferensi Franconia, dengan perubahan sehubungan dengan Kepemimpinan dan Pemutusan dari Kongregasi, dijelaskan dibawah ini. Mohon perhatikan Anggaran Rumah Tangga Konferensi Franconia untuk penjelasan dari Hubungan Konferensi dengan Denominasi (Bagian 1), Hubungan Kongregasi dengan Denominasi (Bagian 2), Hubungan Konferensi dengan Kongregasi (Bagian 3) dan Hubungan Kongregasi dengan Konferensi (Bagian 4).

28

II. Kami menyarankan tambahan berikut untuk dimasukkan pada Anggaran Rumah Tangga Konferensi Franconia yang sudah ada:

A. Menambahkan pada Anggaran Rumah Tangga dengan menguraikan peranan dan tujuan dari Minister Kepemimpinan sebagai berikut:

1. Seluruh anggota kongregasi diminta untuk bekerja dengan Minister Kepemimpinan, sehubungan dengan peranan yang diuraikan dalam dokumen Pengiring Kepemimpinan Konferensi Franconia untuk Komunitas Anabaptis.
2. Idealnya, Minister Kepemimpinan seharusnya harus berbicara dalam bahasa yang digunakan dalam ibadah di sidang yang ditugaskan kepada mereka.
3. Minister Kepemimpinan sebaiknya tidak memberikan tugas lebih kepada kongregasi melebihi dari jadwal dan menjadi beban kerja, untuk memastikan bahwa mereka dapat bertanggung jawab penuh dan berjalan dengan baik, sehingga mereka bisa menemukan apa yang mereka butuhkan pada kongregasi.

29

B. Tambahkan sebuah proses untuk membuat anggota jemaat bertanggung jawab kepada komunitas yang lebih besar dari Konferensi, termasuk proses untuk pemutusan keanggotaan untuk jemaat yang tidak patuh, sebagai berikut:

1. Anggota relawan Kongregasi memilih untuk bergabung dengan komunitas kongregasi di konferensi. Dalam bergabung dengan Konferensi, jemaat anggota menyatakan dukungan mereka untuk nilai-nilai komunitas Konferensi dan setuju untuk menjunjung tinggi kebijakan dan perjanjian Konferensi, yang dibentuk oleh Majelis Delegasi.

2. Dewan Konferensi dan para staf bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan Konferensi, termasuk meminta anggota sidang untuk bertanggung jawab mengikuti arahan Majelis Delegasi.
3. Apabila dalam sidang anggota dengan sengaja, sadar, atau konsisten bertindak dengan cara yang berbeda dengan komunitas, proses yang diuraikan dalam **Kebijakan Komunitas dan Akuntabilitas [lihat di bawah]** harus diikuti. Proses ini mencerminkan penghormatan terhadap imamat semua orang percaya dan hak pilihan dari setiap anggota jemaat melalui Majelis Delegasi..

## Kebijakan Pendukung dalam Hak dan Tanggung Jawab dari anggota kongregasi

### Komunitas dan Kebijakan Akuntabilitas

Sebuah proses dalam bersikap pada anggota kongregasi yang tidak patuh. Proses ini mencerminkan penghormatan terhadap imamat semua orang percaya dan agensi dari setiap anggota jemaat melalui Majelis Delegasi, dengan maksud untuk membuat jemaat kembali patuh.

#### **1. Awal dari Proses Penegasan**

Minister Kepemimpinan akan bekerja proaktif dengan seluruh anggota kongregasi konferensi. Idealnya, masalah jemaat yang tidak patuh akan diselesaikan bersama dengan Minister Kepemimpinan sebelum proses formal dimulai.

#### **2. Rundingkan, Informasikan, Laporkan**

Apabila ada anggota kongregasi yang secara sengaja, sadar dan terus menerus bersikap tidak sopan dan berbeda dengan komunitas, Minister Kepemimpinan akan merundingkan dengan pemimpin yang sudah ditetapkan dan/atau pemimpin kongregasi dari anggotanya yang tidak sopan dan menginformasikan kepada Pejabat Eksekutif Minister dan Dewan Konferensi. Minister Kepemimpinan selanjutnya akan menyampaikan laporan kepada Dewan Konferensi.

#### **3. Ditunjuk sebagai Komite Peninjau**

Apabila Dewan Konferensi menerima laporan tertulis dari kongregasi yang tidak patuh, Dewan Konferensi akan meninjau komite perwakilan dari Dewan Konferensi bersama dengan Minister Kepemimpinan kongregasi untuk memimpin sebuah wawancara dengan pemimpin yang sudah ditetapkan dan/atau pemimpin kongregasi.

**4. Dengarkan pada Kongregasi**

Komite Peninjau akan mendengarkan pemimpin yang sudah ditetapkan dan/atau pemimpin kongregasi untuk menetapkan kejelasan dan isi laporan, untuk memahami maksud jemaat, dan mendengar bagaimana jemaat memproses tindakannya. Komite peninjau akan memastikan bahwa kebijakan denominasi dan Konferensi dipahami dengan jelas. Niat di masa depan juga harus ditinjau. Adalah penting untuk mengumpulkan semua informasi terkait yang akan membantu Dewan Konferensi dalam proses penegasan mereka.

**5. Sampaikan Laporan tertulis kepada Dewan Konferensi**

Komite Peninjau akan memberikan laporan lengkap dari hasil wawancara kepada Dewan Konferensi, bersamaan dengan hasil konseling dan rekomendasi mereka.

**6. Penegasan Dewan Konferensi**

Dewan Konferensi, apabila dirasa tindakan lebih lanjut diperlukan, dapat mengajukan pertanyaan tentang pencabutan keanggotaan kepada majelis delegasi pada pertemuan tahunan berikutnya.

**7. Pemindehan anggota kongregasi**

Seorang anggota kongregasi hanya dapat dipindahkan dari konferensi dengan dua – tiga hasil mayoritas pemilih dari Dewan Majelis.

## Rekomendasi dari Penyambutan Anggota Baru Kongregasi

32

- I. Kami menyarankan agar Konferensi Baru mengikuti versi yang sudah di perbaharui dari proses yang saat ini dipakai oleh Konferensi Franconia dalam menyambut kongregasi baru.
- II. Kami menyarankan untuk menambahkan sebuah cara pada proses yang sudah ada untuk menciptakan keseimbangan antara Konferensi dan penawaran kongregasi. Secara spesifik, kami menyarankan penambahan tersebut dicantumkan, "Dewan Konferensi melihat kecocokan kongregasi dengan visi konferensi dan kapasitas konferensi untuk mendukung kongregasi. Dalam hal ini, atau bagian manapun dalam proses, Dewan Konferensi dapat memutuskan pembicaraan atau mempercepat waktu pembicaraan apabila diperlukan."

Perubahan ini diuraikan pada Langkah ke 6 dari perubahan dokumen **Sambutan Komunitas Baru sebagai Iman Kristiani [lihat dibawah].**



## Mendukung Kebijakan dari Sambutan kepada anggota baru kongregasi

### Sambutan anggota komunitas sebagai Iman Kristiani

(documenten yang berlaku saat ini dalam Kebijakan Konferensi Franconia, dengan pembaharuan pada bagian 6 seperti sudah dijelaskan diatas)

**Langkah 1:** Pertanyaan pertama dari staf konferensi.

**Langkah 2:** Penegasan kepemimpinan di level kongregasi.

**Langkah 3:** Pertemuan dengan staf konferensi dengan anggota dewan konferensi.

**Langkah 4:** Pembicaraan yang jujur perihal hubungan, visi, nilai-nilai. Beberapa yang termasuk didalamnya adalah:

- Peninjauan dari Anggaran Rumah Tangga Konferensi.
- Sesi pengajaran dari *Pengakuan Iman menurut pandangan Menonite* dan/atau *Apa yang kita percayai bersama* dari Konferensi Mennonite diseluruh Dunia yang ditujukan kepada kongregasi yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka.

**Langkah 5:** Menumbuhkan hubungan dengan jemaat anggota lain yang dapat bertindak sebagai sponsor dan keterlibatan lebih lanjut dengan Dewan Konferensi.

**Langkah 6: Dewan Konferensi memahami kecocokan visi konferensi dan kapasitas dari konferensi dalam mendukung kongregasi. Dalam hal ini, atau dalam hal lainnya di proses ini, Dewan Konferensi dapat memutuskan pembicaraan atau mempersingkat waktu pembicaraan apabila diperlukan.**

**Langkah 7:** Kongregasi melihat secara aktual keinginan untuk bergabung bagi Konferensi Baru dan ini dituangkan dalam sebuah tulisan kepada konferensi.

**Langkah 8:** Para Pastor memulai proses kredensial di konferensi.

**Langkah 9:** Kongregasi diarahkan menjadi anggota pada Pertemuan Tahunan atau oleh keputusan Dewan Konferensi.

Langkah-langkah diatas kemungkinan dilanjutkan secara linier. Langkah-langkah tersebut akan dipimpin oleh seorang staf dalam pelaksanaannya dengan kongregasi paling tidak Minister Eksekutif atau Minister Kepemimpinan yang sudah ditunjuk.

#### **Prioritas:**

- Kebijakanaksanaan dan kebaikan.
- Transparan dan kemampuan untuk bekerjasama.
- Persamaan mengenai *Pengakuan Iman dalam Persepektive Mennonite*.
- Kapasitas dari kepemimpinan pastor untuk melalui proses penetapan dan menyetujui untuk bermitra dan kerelaan untuk memberi/menerima keluhan.
- Keterbukaan konferensi untuk memperlakukan kongregasi dan mengangkat kongregasi dengan kasih karunia/jujur dan memberikan peluang penuh bagi

sumber daya konferensi sebagai mana juga berlaku tanggung jawab bagi semua tingkatan.

- Proses ini akan berkaitan dengan para staf, Dewan Konferensi dan kongregasi penting lainnya akan terlibat.
- Keterbukaan secara particular pada MCUSA lainnya dan MWC memberikan saran kepada kongregasi untuk menemukan sebuah tempat yang nyaman bersama kita dimana ini adalah kehormatan kepada kita semua dan juga hubungan dengan sekitar.
- Keterbukaan yang aktif dalam budaya dan perbedaan bahasa kongregasi, termasuk penyediaan dukungan yang diperlukan dalam melalui proses ini.

### **Pertukaran kongregasi di konferensi MCUSA:**

Berusaha untuk pindah ke konferensi lain dalam gereja Mennonite USA

Dewan Eksekutif dari Gereja Mennonite USA telah menjabarkan proses berikut (Artikel III, 3b Anggaran Rumah Tangga dari Gereja Mennonite USA dan Petunjuk Keanggotaan, Bagian II, No 12.

Sebuah kongregasi diharapkan mengikuti sebuah proses penegasan dengan konferensi asal mereka sebelum.

- A. Normalnya proses ini akan memerlukan beberapa kali pertemuan dari para pemimpin kongregasi dengan pemimpin konferensi yang akan mereka tinggalkan (setidaknya tiga kali pertemuan).
- B. Dengan permohonan mereka untuk menjadi anggota dalam konferensi baru, kongregasi akan menyampaikan pernyataan kongregasi / konferensi asal bersama kepada konferensi penerima yang menyatakan:
  1. Alasan dari kongregasi ingin mengganti daerah afiliasi konferensi.
  2. Bilamana kongregasi/konferensi awal mengadakan pertemuan, serta kesimpulan dari pertemuan mereka.
  3. Bagaimana atau apakah ini akan berdampak pada hal lain dalam konferensi asal.
  4. Hal-hal yang telah diselesaikan dalam hubungan kongregasi dan konferensi asal dengan hal-hal yang mungkin masih belum terselesaikan.

## Rekomendasi bagi Bisnis di Konferensi

34

- I. Bisnis konferensi adalah kategori yang luas dan kompleks yang mencakup aset keuangan, penggunaan sumber daya Konferensi, pendanaan dan kepegawaian untuk operasi Konferensi, dan topik lain yang berkembang secara teratur berdasarkan kebutuhan dan sumber daya dari jemaat anggota.
- II. Sementara Tim Struktur dan Identitas mengeksplorasi topik yang berkaitan dengan tata kelola dan struktur organisasi secara rinci, kami tidak memiliki kapasitas untuk mengembangkan rencana operasi taktis yang akan secara memadai menangani masalah terkait dengan bisnis Konferensi Baru.
- III. Dengan demikian, untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk adopsi kepada jemaat dan CRM, **rekomendasi utama kami adalah memiliki sub-komite, yang mencakup anggota Komite Eksekutif saat ini, mengembangkan rencana operasi dan anggaran yang jelas dan koheren selama musim panas.**

35

- IV. Rencana ini termasuk didalamnya, tapi tidak dibatasi, beberapa item yang saling berkesinambungan:

- A. Daftar penawaran kongregasi yang jelas kepada kongregasi dan CRM. Saat ini, pelayanannya melingkupi:

36

1. Kredensial, pelatihan, dan pembekalan.
2. Menteri Kepemimpinan yang mendukung dan mengawasi kongregasi.
3. Kesempatan untuk menjalin hubungan antar budaya.
4. Pengembangan kepemimpinan bagi pemuda dan remaja.
5. Memfasilitasi kerjasama misi (membantu kongregasi untuk bekerja sama dalam misi, pujian dan pembelajaran).
6. Hubungan kongregasi dan CRMs.
7. Sponsor fiscal.

35

- B. Sebuah rencana untuk menggabungkan aset keuangan yang ada di Konferensi Distrik Timur dan Konferensi Franconia.
- C. Sebuah rencana keuangan yang memperhitungkan pendapatan properti dan itu termasuk rekomendasi pemberian pedoman untuk jemaat berdasarkan ukuran anggaran (dengan pedoman yang memungkinkan untuk CRMs).
- D. Rencana penawaran penempatan karyawan beserta kebijakannya.
- E. Struktur organisasi yang jelas.
- F. Rencana Keuangan.

## Rekomendasi untuk Konferensi-Pelayanan Terkait

38

- I. Jabaran dibawah ini adalah beberapa rekomendasi awal untuk Konferensi-Pelayanan Terkait (CRMs). **Namun, rekomendasi utama kami adalah bahwa sub-komite termasuk perwakilan dari CRMs yang ada meninjau dan merevisi rekomendasi ini selama musim panas.**
- II. Pertimbangan rekomendasi utama oleh sub-komite

39

### A. Tujuan dari CRMs bagi konferensi

1. Konferensi-Pelayanan Terkait bersama dengan konferensi menjaga hubungan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. CRMs mewakili berbagai ekstensi dari masa pemerintahan Allah ke dalam komunitas lokal melalui pengasuhan, kesaksian, kepedulian, dan pemuridan. Mereka berfungsi sebagai wajah publik dari jemaat, Konferensi, atau denominasi, dan dapat berfungsi sebagai perantara budaya bagi komunitas yang lebih luas. Konferensi, pada gilirannya, menawarkan CRMs suatu struktur dukungan yang dengannya mereka dapat tetap terikat pada nilai-nilai Anabaptis, bahkan ketika kebutuhan dukungan mereka melebihi atau melampaui mereka dari jemaat anggota yang mereka berafiliasi.

### B. Persyaratan

1. Organisasi pelayanan yang ingin secara resmi memiliki hubungan dengan konferensi dapat mengajukan permohonan untuk menjadi Konferensi-Pelayanan Terkait. Organisasi tersebut harus sejalan dengan misi dan visi konferensi, jemaat dan pelayanan terkait lainnya.

### C. Hak dan Kewajiban dari CRMs

1. CRMs sudah mengeluarkan hak dan tanggung jawab anggota konferensi. Hak CRM adalah:
  - a) Representasi dalam kehidupan dan pekerjaan Konferensi melalui Delegasi yang ditunjuk dan melalui komite CRM.
  - b) Akses untuk melayani yang tersedia untuk jemaat anggota, termasuk kredensial dan pelatihan.
  - c) Kemampuan untuk mencari hubungan persembahan langsung dengan jemaat Konferensi.
  - d) Akses ke komunitas pelayanan dan organisasi yang berpikiran sama, termasuk peluang untuk kolaborasi.
  - e) Pengakuan publik atas keanggotaan dalam Konferensi, termasuk daftar di situs web Konferensi.

2. CRMs juga memiliki tanggung jawab sebagai anggota konferensi. Tanggung jawab CRM meliputi:
  - a) Bertemu secara teratur dengan Penghubung Staf CRM.
  - b) Berpartisipasi dalam Pertemuan Tahunan.
  - c) Bertemu muka secara kemitraan dengan CRMs lainnya.
  - d) Bertindak sebagai wakil konferensi dalam pengaturan komunitas, jika perlu.

#### D. Keanggotaan di dalam konferensi

1. Kami menyarankan agar Sub-Komite CRM mempertimbangkan model keanggotaan dua tingkat untuk CRM. Model yang ada sekarang ini dirancang untuk organisasi keagamaan skala besar, dengan peluang terbatas untuk kementerian dan organisasi skala kecil. Model keanggotaan dua tingkat akan memungkinkan dukungan yang lebih luas dari organisasi-organisasi dengan nilai-nilai Anabaptis yang bekerja bersama jemaat anggota dan akan meningkatkan kehadiran Konferensi di komunitas yang lebih luas di mana jemaat anggota berada.
2. Pertimbangan khusus untuk anggota kedua keanggotaan untuk CRM dapat mencakup:
  - a) Organisasi keagamaan atau afiliasi penjangkauan non-religius dari anggota jemaat.
  - b) Organisasi nirlaba independen atau yang disponsori secara fiskal oleh jemaat anggota.
  - c) Organisasi yang tidak terlibat langsung dari Konferensi, di mana Konferensi tidak berperan dalam meninjau atau menunjuk anggota Dewan.

#### E. Perwakilan Delegasi

1. Konferensi-Pelayanan Terkait (CRMs) diijinkan memilih satu (1) delegasi untuk setiap organisasi. Delegasi haruslah anggota dari pekerja CRMs atau Dewan Pimpinan dan juga harus menjadi jemaat di Gereja Mennonite USA.

#### F. Komite CRM

1. Kami menyarankan komite CRM untuk ditambahkan sama seperti komite tetap dari Dewan Konferensi. Diluar itu, tujuan dari komite CRM adalah untuk menyakinkan bahwa CRMs dapat secara resmi diwakili di jenjang konferensi. Pemilihan Posisi Komite CRM akan melayani anggota non-voting di Dewan Konferensi, agar komite lainnya terlibat.

## Kebijakan Pendukung untuk Konferensi-Pelayanan Terkait

40

- I. Proses untuk menyambut CRM baru
  - A. Kami merekomendasikan bahwa sub-komite CRM mengembangkan proses untuk menyambut CRM baru, sama seperti menyambut jemaat anggota baru. Draf proses diuraikan di sini.
  - B. Aplikasi harus diajukan ke Komite CRM Konferensi, yang akan membedakan kesesuaian setiap permintaan. Komite CRM akan membuat rekomendasi untuk menjagi anggota Dewan Konferensi, yang akan membuat keputusan akhir melalui pemungutan suara mayoritas. Nota Kesepahaan (MOU) akan menggambarkan hubungan antara Konferensi, Komite CRM dan masing-masing organisasi pelayanan terkait. MOU akan ditinjau dan diperbaharui setiap tiga tahun atau sesuai kebutuhan.
  - C. Proses penyambutan CRMs baru di konferensi adalah sebagai berikut:
    - Langkah 1:** Pertanyaan awal komite CRM, diawali dengan mengajukan surat permohonan dari anggota kongregasi.
    - Langkah 2:** Pertemuan dengan Komite CRM untuk membicarakan batasan dari organisasi yang diajukan dengan konferensi, keuntungannya dan harapan dari kedua anggota Konferensi dan pemohon yang sesuai dengan tingkat keanggotaan.
    - Langkah 3:** Rekomendasi dari anggota oleh Komite CRM kepada Dewan Konferensi.
    - Langkah 4:** Pemohon dipastikan memang ingin untk bergabung di konferensi dan menunjukkan keinginannya dengan membuat pernyataan kepada Dewan Konferensi.
    - Langkah 5:** Dewan Konferensi melihat kecocokan dari pemohon dengan visi konferensi dan kapasitas konferensi dalam mendukung pemohon. Dalam hal ini, atau hal lainnya, Dewan Konferensi dapat memutuskan pembicaraan atau menyesuaikan pembicaraan sesuai kebutuhan.
    - Langkah 6:** Dewan Konferensi, yang mayoritas memilih, memilih untuk menerima pemohon sebagai CRM.
    - Langkah 7:** Konferensi dan pemohon menandatangani MOU yang menjelaskan hubungan antara Konferensi, Komite CRM dan permintaan keanggotaan CRM.
- II. Proses pemberhentian anggota
  - A. Kami menyarankan Komite CRM mengembangkan proses untuk pemberhentian anggota, sama dengan proses pengembangan bagi anggota kongregasi.